

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan data penelitian dan pembahasan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan budaya Islami di SMK Islam 1 Durenan adalah sebagai berikut:

1. Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan budaya Islami di SMK Islam 1 Durenan, yaitu:
 - a. Kepala sekolah mengadakan rapat kondusif dengan pendidik dan kependidikan sebagai dasar dalam membuat strategi untuk mengajak seluruh pendidik dan kependidikan bekerjasama dalam mengembangkan budaya Islami.
 - b. Kepala sekolah dalam mengembangkan budaya Islami di SMK Islam 1 Durenan di dukung oleh beberapa faktor tertentu, yaitu mulai corak Islami yang menjadi ciri sekolah, mata pelajaran yang diampu seperti, aqidah, fiqih, tauhid, dan Al-Qur'an hadits, dan sarana prasarana yang berkaitan dengan budaya Islami.
 - c. Kepala sekolah menerapkan pembiasaan-pembiasaan seperti berpakaian busana muslim rapi, sholat dhuha, dan tadarus Al-Qur'an sebelum pembelajaran.

- d. Dalam mengembangkan budaya Islami kepala sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seni hadrah dan tilawatil Qur'an sebagai wadah peserta didik mengembangkan kompetensi.
 - e. Kepala sekolah mengadakan kegiatan PHBI rutin setiap tahun seperti, isro' mi'roj, maulid nabi, dan idul adha
 - f. Kepala sekolah melakukan upaya-upaya sebagai penunjang untuk mengembangkan budaya Islami dengan memberikan tauladan yang baik, memberikan motivasi, dan pengawasan.
2. Implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya Islami di SMK Islam 1 Durenan, yaitu:
- a. Kepala sekolah dalam mengimplementasikan kepemimpinannya mampu menjalin komunikasi yang harmonis dan terbuka melalui komunikasi formal maupun informal.
 - b. Kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada pendidik dan kependidikan serta peserta didik berupa kata-kata semangat maupun penghargaan,
 - c. Kepala sekolah memberikan bimbingan dan arahan kepada pendidik dan kependidikan untuk selalu memberikan tauladan yang baik, memberikan motivasi, pengawasan, dan pendekatan personal kepada peserta didik.
 - d. Dalam mengembangkan budaya Islami kepala sekolah memberikan pengawasan atau monitoring dengan mengikuti langsung kegiatan budaya Islami dan melalui pengecekan absensi kegiatan

3. Evaluasi kepala sekolah dalam mengembangkan budaya Islami di SMK Islam 1 Durenan, yaitu:
 - a. Kepala sekolah melakukan pengawasan atau monitoring sebagai bentuk evaluasi secara langsung. Dengan mengikuti kegiatan budaya Islami secara langsung dan melakukan pengecekan absensi.
 - b. Beberapa kendala kepala sekolah dalam mengembangkan budaya Islami di SMK Islam 1 Durenan mulai dari peserta didik, pendidik dan kependidikan maupun kepala sekolah sendiri. Prasarana yang ada juga masih kurang efektif untuk kegiatan budaya Islami. Namun kepala sekolah mengupayakan dengan selalu memberikan motivasi, memberikan bimbingan, arahan, serta himbauan sehingga akan memberikan dampak yang baik.
 - c. Kepala sekolah melakukan evaluasi dengan mengadakan rapat yang dihadiri oleh seluruh komponen sekolah mulai dari pendidik dan kependidikan. Rapat tersebut diadakan rutin 1 bulan sekali maupun diadakan secara insidental.
 - d. Seluruh komponen sekolah mulai dari pendidik dan kependidikan terlibat di dalam rapat tersebut. Ada yang menyampaikan absensi kegiatan kemudian dilanjut penyampaian kendala maupun hambatan yang terjadi dilapangan.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya dapat dijadikan pedoman dalam menjalankan kepemimpinan untuk mendukung kegiatan budaya Islami

yang telah dilaksanakan dan terlebih lagi perkembangan budaya Islami di SMK Islam 1 Durenan.

2. Bagi guru, hendaknya dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mendidik dan menanamkan nilai-nilai Islami dalam setiap pengajaran yang diberikan kepada peserta didik serta selalu mendukung penuh pelaksanaan budaya Islami yang ada di sekolah guna mengembangkan budaya Islami di lingkungan sekolah.
3. Bagi orang tua, dan masyarakat hendaknya dapat memberikan pengetahuan mengenai pentingnya budaya Islami dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan akhlak peserta didik dan juga masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan baru mengenai kepemimpinan kepala sekolah serta mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya Islam.